

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan variasi jarak antar elektroda untuk semua konfigurasi yang digunakan, perubahan jarak antar elektroda dari 1 m ke 2 m menghasilkan kemampuan optimal dalam mereduksi resistansi pembumian yang persentasenya bisa mencapai 24,13% yang terjadi pada konfigurasi segitiga.
2. Penambahan jumlah elektroda dari 1 batang ke 2 batang menghasilkan kemampuan optimal dalam mereduksi resistansi pembumian yang persentasenya bisa mencapai 51,24%.
3. Berdasarkan jenis konfigurasi elektroda pembumian dengan kondisi dan jenis tanah yang sama serta kedalaman penanaman elektroda batang 1 m, maka didapatkan nilai resistansi pembumian terkecil pada konfigurasi garis lurus dengan jumlah elektroda 6 batang serta jarak antar elektroda 3 m sebesar 39 Ω .

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan variasi kedalaman elektroda batang untuk melihat pengaruh perubahan kedalaman terhadap jenis konfigurasi.

Untuk konfigurasi segiempat bisa ditambahkan segiempat berisi.